



Analisis Pengendalian Produksi dalam Meningkatkan Produktivitas pada CV Wery Bakery di Kota Gunungsitoli

Devi Purnama Tanjung^{1*}, Martha Surya Dinata Mendrofa², Tiarni Duha³, Maria Magdalena Bate'e⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

Email: devipurnamatanjung@gmail.com¹, martha.mendrofa@gmail.com², tiarniduha7@gmail.com³, maria.batee82@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: devipurnamatanjung@gmail.com

Abstract. Production control analysis refers to the conditions under which a business seeks to increase production effectively and efficiently. In this study, the main issue is disruptions in the condition of production equipment, particularly the oven machinery. The objectives of this study are to examine the implementation of production control; to identify the factors hindering the implementation of production control; and to identify and explain the efforts made to overcome these obstacles. This is a qualitative study, and the techniques used include observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity encompasses credibility, transferability, dependability, and confirmability. The coding stage consists of open coding, code grouping, and theme construction. Based on the research findings, it was concluded that the implementation of production control at CV. Wery Bakery has been carried out through three main aspects: production schedules, production sequences, and production times. Factors hindering the implementation of production control in achieving productivity targets include oven breakdowns as the primary production facility limitations in the number of workers, and an increase in customer orders at certain times. CV. Wery Bakery's efforts to overcome these production control obstacles and improve productivity include readjusting production schedules to align with operational conditions, maintaining production facilities, delegating tasks among employees, prioritizing customer orders, fostering collaboration among employees to complete production processes, and managing work time more effectively.

Keywords: Production Control; Production Equipment; Production Management; Production Schedule; Productivity.

Abstrak. Analisis pengendalian produksi merupakan kondisi sebuah usaha dalam meningkatkan produksi secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan gangguan pada kondisi peralatan produksi, khususnya pada bagian mesin oven. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan pengendalian produksi. untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pengendalian produksi, untuk mengetahui dan menjelaskan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pengendalian produksi. Jenis penelitian kualitatif, Teknik yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Tahap koding yaitu koding terbuka, pengelompokan kode, dan konstruksi tema. Dari hasil penelitian memperoleh kesimpulan, Penerapan pengendalian produksi pada CV. Wery Bakery telah dilaksanakan melalui tiga aspek utama, yaitu jadwal produksi, urutan produksi, dan waktu produksi. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengendalian produksi dalam mencapai target produktivitas meliputi kerusakan oven sebagai fasilitas produksi utama, keterbatasan jumlah tenaga kerja, serta meningkatnya jumlah pesanan pelanggan pada waktu tertentu. Upaya yang dilakukan CV. Wery Bakery dalam mengatasi hambatan pengendalian produksi untuk meningkatkan produktivitas dilakukan melalui pengaturan kembali jadwal produksi sesuai kondisi operasional, pemeliharaan fasilitas produksi, pembagian tugas antar karyawan, penentuan prioritas terhadap pesanan pelanggan, serta kerja sama antar karyawan dalam menyelesaikan proses produksi, serta pengelolaan waktu kerja yang lebih efektif.

Kata Kunci: Jadwal Produksi; Manajemen Produksi; Pengendalian Produksi; Peralatan Produksi; Produktivitas.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas ekonomi yang memegang peranan signifikan dalam struktur perekonomian nasional Indonesia, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ditingkat daerah. Disamping itu, UMKM turut berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Salah satu sektor UMKM yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan adalah industri bakery atau usaha yang memproduksi produk kue dan roti, yang memiliki peran strategis dalam memenuhi permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pangan sehari-hari. Namun demikian, ditengah pesatnya pengembangan tersebut, UMKM yang bergerak disektor bakery tidak hanya dituntut untuk memenuhi seluruh kebutuhan konsumsi masyarakat, melainkan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan kelancaran proses produksi, guna menghasilkan produk secara optimal ditengah intensitas persaingan yang terus meningkat.

Menurut Heizer dkk. (2020), pengendalian produksi merupakan bagian integral dari manajemen operasi yang bertujuan untuk mengatur dan menyelaraskan seluruh sumber daya produksi, mencakup mesin, bahan baku, serta tenaga kerja, agar proses produksi dapat berlangsung secara efisien dan lancar. Penerapan pengendalian produksi yang efektif diyakini mampu meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Menurut (Renty Anugerah Mahaji Puteri, 2025), produktivitas didefinisikan sebagai rasio perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan keseluruhan sumber daya (*input*) yang digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan konsep tersebut, dapat diketahui bahwa *output* mencakup kualitas, kuantitas produk, maupun nilai tambah yang dihasilkan, sementara *input* meliputi bahan baku, tenaga kerja, mesin, waktu, serta modal yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung.

Sejumlah penelitian pada industri bakery juga menunjukkan bahwa permasalahan pengendalian produksi dapat muncul dalam berbagai bentuk. Penelitian pada Rosaria Bakery Ramda dkk. (2025), menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam merencanakan produksi karena permintaan yang berfluktuasi sehingga pemanfaatan kapasitas dan sumber daya produksi belum optimal. Penelitian pada UD. XYZ oleh Akmal & Darmansyah (2024), juga menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan jumlah produksi yang menyebabkan terjadinya kekurangan maupun kelebihan produksi, sehingga diperlukan perencanaan dan pengendalian produksi yang lebih tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu Siregar *dkk.* (2023), teridentifikasi beberapa kesenjangan penelitian, di antaranya adalah perbedaan lokasi dan objek penelitian yang digunakan, kecenderungan kajian terdahulu yang bersifat parsial dengan hanya menitikberatkan pada aspek tertentu dalam produksi dan produktivitas, serta dominasi penelitian yang dilakukan pada perusahaan besar dan industri manufaktur. Kondisi ini menyebabkan masih terbatasnya penelitian yang berfokus pada UMKM sektor bakery, dan belum tersedianya penelitian yang secara spesifik dan komprehensif membahas pengendalian produksi dalam kaitannya dengan peningkatan produktivitas pada UMKM bakery. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang cukup luas untuk dilakukannya penelitian yang lebih kontekstual dan mendalam pada sektor UMKM bakery. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kajian mengenai pengendalian produksi dan produktivitas telah dilakukan pada berbagai jenis usaha, termasuk industri bakery. Fenomena yang ditemukan pada CV. Wery Bakery memperlihatkan bahwa hambatan produksi tidak hanya berkaitan dengan kondisi mesin, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengendalikan kegiatan produksi ketika terjadi gangguan operasional. Kerusakan mesin oven dapat memengaruhi kelancaran tahapan produksi, mulai dari penyesuaian jadwal, perubahan urutan proses, hingga waktu penyelesaian produk. Terlebih lagi, keterbatasan teknisi dan tingginya biaya perbaikan dari luar Pulau Nias menjadi kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan produksi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan CV. Wery Bakery untuk menjaga kelancaran proses produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya ketika menghadapi hambatan operasional. Tingginya permintaan terhadap produk *best seller* perlu didukung oleh proses produksi yang mampu berjalan secara terencana dan terkendali. Gangguan pada mesin oven yang dapat menyebabkan keterlambatan produksi dan terbuangnya adonan menunjukkan bahwa permasalahan pengendalian produksi berpotensi memengaruhi pencapaian hasil produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, pengendalian terhadap jadwal, urutan, dan waktu produksi menjadi penting untuk dipahami dalam konteks operasional CV. Wery Bakery. Penelitian ini penting dilakukan karena diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan menerapkan pengendalian produksi, bagaimana perusahaan menyesuaikan kegiatan produksi ketika terjadi hambatan, serta upaya apa yang dilakukan untuk menjaga produktivitas. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian menggali kondisi tersebut berdasarkan pengalaman dan praktik nyata pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi CV. Wery Bakery

dalam memperbaiki pengendalian proses produksi sesuai dengan kondisi dan kemampuan usaha. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pengendalian produksi pada UMKM bakery dalam konteks permasalahan operasional yang nyata.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen operasional merupakan *grand theory* yang digunakan sebagai landasan utama dalam penelitian ini karena berkaitan dengan pengelolaan kegiatan produksi pada CV. Wery Bakery di Kota Gunungsitoli. Stevenson (2021) menjelaskan bahwa manajemen operasi berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas yang mengubah sumber daya menjadi barang atau jasa yang bernilai bagi konsumen. Sejalan dengan hal tersebut, Heizer dkk. (2020) menjelaskan bahwa manajemen operasi mencakup berbagai keputusan mengenai proses produksi, kapasitas, persediaan, penjadwalan, dan pengendalian kualitas. Dalam konteks penelitian ini, manajemen operasional digunakan sebagai landasan untuk memahami bagaimana CV. Wery Bakery mengelola kegiatan produksinya, khususnya dalam pengendalian jadwal, urutan, dan waktu produksi. Pengelolaan aspek tersebut penting karena kelancaran proses produksi berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai target dan mempertahankan produktivitas. Landasan ini sesuai dengan konteks penelitian yang berfokus pada pengendalian produksi dalam meningkatkan produktivitas pada usaha bakery.

Pengendalian produksi merupakan bagian penting dari manajemen operasional yang bertujuan memastikan kegiatan produksi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Assauri (2016) menjelaskan bahwa pengendalian produksi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan produksi sesuai dengan rencana sehingga penyimpangan dapat diketahui dan dilakukan tindakan perbaikan. Suyatno (2025) juga menjelaskan bahwa pengendalian produksi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap proses produksi agar berjalan efisien dan menghasilkan produk yang berkualitas. Menurut Arissaputra dkk. (2024), pengendalian produksi merupakan proses untuk memastikan kegiatan produksi dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditentukan. Candra (2025) menambahkan bahwa pengendalian produksi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga mendukung kelancaran proses produksi, menjaga kualitas hasil produksi, dan meningkatkan produktivitas. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pengendalian produksi dalam penelitian ini dipahami sebagai serangkaian kegiatan untuk mengatur, mengarahkan, dan mengawasi proses produksi agar penggunaan sumber

daya dan waktu dapat berjalan sesuai dengan rencana serta mendukung pencapaian target produksi. Pengendalian produksi dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan indikator menurut Ahyari dalam Herlina dkk. (2021), yaitu jadwal produksi, urutan produksi, dan waktu produksi. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk memahami bagaimana CV. Wery Bakery mengatur kegiatan produksi, menyesuaikan proses dengan kebutuhan pelanggan, serta mengatasi hambatan yang muncul selama kegiatan produksi.

Produktivitas merupakan kemampuan perusahaan dan tenaga kerja dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keluaran secara optimal. Dalam kegiatan produksi, produktivitas tidak hanya dilihat dari jumlah produk yang dihasilkan, tetapi juga dari kemampuan tenaga kerja, kualitas hasil, efisiensi penggunaan sumber daya, serta upaya meningkatkan hasil kerja. Heizer dkk. (2020) menjelaskan bahwa produktivitas berkaitan dengan perbandingan antara keluaran yang dihasilkan dan sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas membutuhkan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, produktivitas dianalisis berdasarkan indikator menurut Sutrisno dalam Anggraini dkk. (2023), yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi. Indikator tersebut digunakan untuk memahami kondisi produktivitas pada CV. Wery Bakery, baik dari kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan maupun dari pencapaian hasil, kualitas, dan efisiensi dalam proses produksi.

Pengendalian produksi dan produktivitas dalam penelitian ini dipahami sebagai dua konsep yang memiliki keterkaitan secara tematik dalam konteks manajemen operasional. Pengaturan jadwal produksi dapat membantu perusahaan mengoordinasikan pekerjaan dan menyesuaikan produksi dengan kebutuhan pelanggan. Pengaturan urutan produksi membantu memastikan tahapan pekerjaan berlangsung secara sistematis, sedangkan pengaturan waktu produksi mendukung ketepatan penyelesaian produk. Ketiga aspek tersebut berkaitan dengan kondisi produktivitas yang ditunjukkan melalui kemampuan, peningkatan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi. Dengan demikian, pengendalian produksi menjadi salah satu aspek penting dalam memahami bagaimana aktivitas produksi dikelola dan bagaimana produktivitas dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada CV. Wery Bakery. Dalam penelitian kualitatif ini, keterkaitan tersebut tidak dimaksudkan sebagai hubungan sebab-akibat yang diuji secara statistik, melainkan sebagai keterkaitan tematik yang digunakan untuk memahami kondisi pengendalian produksi dan produktivitas berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai produksi dan produktivitas telah dilakukan pada berbagai jenis perusahaan. Pratama dan Dahdah (2025), misalnya, menganalisis pengendalian kualitas produksi dengan pendekatan Six Sigma dan FMEA, dengan hasil bahwa permasalahan produksi berkaitan dengan faktor manusia, metode, dan lingkungan. Penelitian Wisnu Wardhana dkk. (2024) mengenai produktivitas karyawan pada CV. Griya Alam Mulya menggunakan pendekatan kualitatif dan menemukan bahwa produktivitas didukung oleh motivasi dan kerja sama tim, meskipun terdapat hambatan berupa kerusakan mesin dan keterlambatan pasokan. Sementara itu, Arista dkk. (2025) menganalisis produktivitas proses kawat las pada perusahaan galangan di Kota Batam secara kuantitatif dan menemukan adanya fluktuasi produktivitas yang dipengaruhi oleh bahan baku, operator, metode kerja, dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat ruang untuk mengkaji pengendalian produksi dan produktivitas dalam konteks yang berbeda. Penelitian sebelumnya cenderung membahas aspek produksi atau produktivitas secara parsial dan banyak dilakukan pada perusahaan industri, manufaktur, maupun galangan. Penelitian mengenai pengendalian produksi yang secara khusus mengkaji keterkaitannya dengan produktivitas pada UMKM bakery masih terbatas. Hal tersebut menjadi kesenjangan penelitian yang mendasari penelitian pada CV. Wery Bakery di Kota Gunungsitoli. Penelitian ini memiliki posisi yang berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan pengendalian produksi melalui jadwal produksi, urutan produksi, dan waktu produksi serta keterkaitannya secara tematik dengan produktivitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual mengenai pengendalian produksi pada UMKM bakery, termasuk hambatan dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendukung produktivitas.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Fokus Studi	Temuan Utama
1	Ratih Anggraini Siregar dkk (2023)	Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Ferdinand Mandiri	kualitatif	Efektivitas pengendalian biaya produksi terhadap laba	Pada biaya produksi meningkat setiap tahun dan laba fluktuasi menurun yang disebabkan kerusakan mesin, kenaikan bahan baku, dan keterlambatan bahan.

2	Dika Pratama, Salim (2025)	Yoga Said Dahdah	Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Munchkin Farm Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Dan Fmea	Kuantitatif	Pengendalian kualitas untuk menurunkan tingkat cacat produksi mainan	Adanya tingkat <i>defect</i> dan sigma level yang disebabkan oleh manusia, metode dan lingkungan sehingga perlu standarisasi prosedur dan pelatihan operator
3	Adhitya Wisnu Wardhana dkk (2024).	Pratama	Analisis Produktivitas Karyawan Pada Cv Griya Alam Mulya	Kualitatif	Produktivitas karyawan dan faktor pendukungnya	Adanya produktivitas yang cukup baik namun ada beberapa hambatan yaitu kerusakan pada mesin dan keterlambatan supply tapi selalu didukung oleh motivasi dan kerjasama tim
4	Anggia Arista dkk (2025)		Analisis Produktivitas Prose Kawat Las Pada Perusahaan Galangan Di Kota Batam	Kuantitatif	Pengukuran indeks produktivitas bagian pengelasan	Produktivitas fluktuatif, penurunan terbesar yang disebabkan bahan baku, operator metode kerja dan lingkungan

Kesenjangan Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, peneliti melihat apa yang belum diteliti secara mendalam atau aspek yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut: 1) Pada penelitian terdahulu memiliki lokasi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini; 2) Penelitian terdahulu sama-sama membahas aspek produksi dan produktivitas namun bersifat parsial hanya berfokus pada aspek tertentu sehingga masih terdapat kesenjangan untuk membuka peluang dikaji lebih lanjut; 3) Penelitian terdahulu sebagian besar lebih mengarah pada perusahaan besar, industri dan galangan perkapalan sehingga belum ada penelitian pada umkm bakery; 5) Belum ada secara spesifik yang membahas secara langsung terhadap pengendalian produksi dalam meningkatkan produktivitas.

Dengan melakukan penelitian yang dikaji lebih lanjut pada celah-celah tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis, terutama pada pengendalian produksi dan meningkatkan produktivitas.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian ini dilakukan di CV. Wery Bakery, sebuah usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan roti dan kue yang berlokasi di Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif, yaitu individu yang memiliki keterlibatan langsung dan pengalaman

relevan dengan topik penelitian, yakni pengendalian produksi dan produktivitas kerja di CV. Wery Bakery Kota Gunungsitoli. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memahami proses produksi, penggunaan peralatan utama seperti mesin oven, serta dinamika operasional yang terjadi dalam kegiatan produksi sehari-hari.

Tabel 2. Informan.

No	Nama	Kode Informan	Jabatan
1	Yuslian Harefa	(I1)	Pemilik
2	Nidarman Zai	(I2)	Manager
3	Angel Zebua	(I3)	Karyawan
4	Jelita Gea	(I4)	Karyawan
5	Kristin Zebua	(I5)	Karyawan

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dinilai melalui *trustworthiness* yaitu kredibilitas, tranferabilitas, depanbilitas, dan konfirmabilitas. Teknik analisis data melalui koding melalui tahapan koding terbuka, pengelompokan kode, dan pembentukan tema.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasi Temuan Berdasarkan Informan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Wery Bakery telah menerapkan pengendalian produksi melalui jadwal produksi, urutan proses, dan pengaturan waktu produksi, tetapi pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan operasional, terutama kerusakan oven, keterbatasan tenaga kerja, kelalaian karyawan, dan ketersediaan bahan baku. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, meskipun beberapa tindakan masih bersifat responsif setelah masalah terjadi. Oleh karena itu, pengendalian produksi yang lebih terstruktur, khususnya dalam pemeliharaan peralatan, pengelolaan tenaga kerja, ketersediaan bahan baku, dan pengaturan waktu produksi, diperlukan untuk mendukung kelancaran proses produksi dan peningkatan produktivitas CV. Wery Bakery.

Proses Koding Dan Konstruksi Tema

Proses koding dan pembentukan tema merupakan tahapan penting karena berfungsi menghubungkan data yang diperoleh di lapangan dengan proses penarikan kesimpulan penelitian yaitu koding terbuka (*open coding*), pengelompokan kode (*axial coding*), dan pembentukan tema (*selective coding*).

Proses koding dilakukan melalui tiga tahapan analisis, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Pada tahap *open coding*, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara secara berulang untuk mengidentifikasi unit-unit makna yang berkaitan dengan pengendalian produksi dan produktivitas. pada tahap *axial coding*, kode-kode awal yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan ke dalam subtema. Pengelompokan dilakukan berdasarkan keterkaitan konseptual antarkode sehingga setiap subtema mampu menggambarkan fenomena yang lebih spesifik. *selective coding*, yaitu mengintegrasikan seluruh subtema ke dalam tema utama.

Penyajian Temuan Berdasarkan Tema

Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas di CV. Wery Bakery tidak hanya bergantung pada kemampuan menghasilkan produk dalam jumlah yang banyak, tetapi juga pada kemampuan perusahaan mengelola seluruh sumber daya secara efektif dan efisien. Pemanfaatan waktu, tenaga kerja, fasilitas produksi, serta pengaturan proses kerja yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran produksi, menjaga kualitas produk, dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Pembahasan

Penafisan Temuan Berdasarkan Teori

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa produktivitas di CV. Wery Bakery dipengaruhi oleh hubungan yang erat antara kemampuan karyawan, motivasi kerja, pengembangan diri, kualitas produk, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. Keenam indikator produktivitas tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dalam menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Pengendalian produksi yang diterapkan perusahaan menjadi faktor yang memperkuat pencapaian produktivitas karena mampu mengarahkan proses kerja agar berlangsung secara lebih teratur dan terkoordinasi. Menurut interpretasi peneliti, temuan penelitian ini memperluas pemahaman mengenai konsep produktivitas pada usaha mikro dan kecil, khususnya industri bakery. Dengan demikian, peningkatan produktivitas di CV. Wery Bakery memerlukan keseimbangan antara peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan pengendalian produksi, pemeliharaan fasilitas produksi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien sehingga perusahaan mampu mempertahankan kualitas produk dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Penyesuaian Dengan Penelitian Terdahulu

Dengan menunjukkan bahwa efisiensi pada industri bakery skala UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh keseimbangan antara input dan output produksi, tetapi juga oleh efektivitas pengendalian produksi, kemampuan sumber daya manusia dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi kerja, serta kesiapan fasilitas produksi. Temuan ini memberikan kontribusi bahwa peningkatan efisiensi memerlukan pengelolaan yang terintegrasi antara tenaga kerja, waktu produksi, peralatan, dan proses operasional sehingga produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan pengendalian produksi pada CV. Wery Bakery telah dilaksanakan melalui tiga aspek utama, yaitu jadwal produksi, urutan produksi, dan waktu produksi. Jadwal produksi diterapkan dengan sistem shift dan disesuaikan dengan jenis produk serta permintaan pelanggan. Urutan produksi dilaksanakan secara sistematis mulai dari persiapan bahan baku, pembuatan adonan, proses pengolahan, pemanggangan, hingga produk siap dipasarkan. Sementara itu, waktu produksi diatur berdasarkan target penyelesaian pesanan dan waktu penjualan produk. Penerapan ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sistem pengendalian produksi yang mampu mendukung kelancaran proses produksi sehingga aktivitas operasional dapat berjalan secara lebih terarah dan terorganisasi.

Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengendalian produksi dalam mencapai target produktivitas meliputi kerusakan oven sebagai fasilitas produksi utama, keterbatasan jumlah tenaga kerja, serta meningkatnya jumlah pesanan pelanggan pada waktu tertentu. Hambatan tersebut menyebabkan proses produksi tidak selalu berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan, waktu penyelesaian produksi menjadi lebih lama, serta efisiensi penggunaan waktu dan tenaga kerja belum optimal. Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya menjaga kualitas produk dan memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai kemampuan yang dimiliki.

Upaya yang dilakukan CV. Wery Bakery dalam mengatasi hambatan pengendalian produksi untuk meningkatkan produktivitas dilakukan melalui pengaturan kembali jadwal produksi sesuai kondisi operasional, pembagian tugas antar karyawan, penentuan prioritas terhadap pesanan pelanggan, serta kerja sama antar karyawan dalam menyelesaikan proses produksi. Selain itu, perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas melalui pemeliharaan

fasilitas produksi, usulan penambahan jumlah tenaga kerja, pengaturan pembagian pekerjaan yang lebih merata, serta pengelolaan waktu kerja yang lebih efektif. Upaya tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam bekerja, tetapi juga oleh penerapan pengendalian produksi yang terintegrasi dengan pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas produksi, dan proses operasional perusahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan diantaranya: 1) CV. Wery Bakery diharapkan dapat mempertahankan penerapan pengendalian produksi melalui pengaturan jadwal produksi, urutan produksi, dan waktu produksi agar proses produksi tetap berjalan dengan baik; 2) Disarankan untuk melakukan perawatan mesin dan peralatan produksi secara berkala agar kerusakan dapat diminimalkan dan proses produksi tidak mengalami keterlambatan; 3) CV. Wery Bakery perlu menyesuaikan pembagian tugas dan jumlah tenaga kerja sesuai kebutuhan produksi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif dan efisien; 4) CV. Wery Bakery diharapkan melakukan evaluasi produksi secara rutin untuk mengetahui kendala yang terjadi serta menentukan solusi yang tepat dalam meningkatkan produktivitas. 5) Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengendalian produksi pada objek atau jenis usaha yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan perbandingan; 6) Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan produktivitas, seperti kualitas kerja, motivasi kerja, atau teknologi produksi agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S., & Darmansyah, F. (2024). Perencanaan dan pengendalian produksi roti dengan menggunakan metode aggregate planning heuristik di UD. XYZ. 13(1).
- Anggraini, L. N., Setiawati, I., & Meiriyanti, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT. Scancom Indonesia di Semarang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 107–126. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.104>
- Aprianto, T. (2020). Mengoptimalkan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode MRP. 1(1), 1–12.
- Arissaputra, R., Budiarti, S., Usman, E., Ardian, D., Hamidah, Fauzi, F., Sumarni, M., Haryono, S., Widiarti, D., Darsana, I. M., Sarwiningsi, E., Safitri, J., & Binur, M. (2024). *Sistem pengendalian fungsi-fungsi manajemen*. Intelektual Manifes Media.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen operasi produksi: Pencapaian sasaran organisasi berkesinambungan*. Rajawali Pers.

- Br, H. M. S., AK, W. N., & Hernawati, T. (2025). Analisis pengukuran produktivitas menggunakan metode pendekatan objective matrix (OMAX) pada proses produksi air minum di PT Tirta Investama Langkat. *Teknik*, 3(3), 268–285. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v3i3.810>
- Candra, A. (2025). *Dasar-dasar teknik industri: Konsep, aplikasi dan contoh penerapan*. KBM Indonesia.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Dewi, I. G. P. E. R., & Agustini, N. K. D. (2026). Optimalisasi perencanaan dan pengendalian produksi untuk mengurangi overproduction Bread The Harvest Cake Teuku Umar Denpasar. 5, 614–620.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management operations management*. Salemba Empat.
- Herlina, E., Prabowo, F. H. E., & Nuraida, D. (2021). Analisis pengendalian mutu dalam meningkatkan proses produksi. *Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 173–188. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4263>
- Herwanto, D., Wahyudin, Nugraha, B., Shiam, H. N., & Putri, M. L. (2025). *Pengantar rekayasa produktivitas: Pengenalan teknik dan model produksi*. Thalibul Ilmu Publishing & Education.
- Kiran, D. R. (2019). *Production planning and control*. Kiran Prakashan. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818364-9.00006-8>
- Kodrat, K. F. (2022). *Produktivitas dalam meningkatkan daya saing*. CV. Azka Pustaka.
- Liow, F. E. R., Simatupang, R., Awaruludin, D. T., Nupribadi, G., Wahyu, W. D., Kusuma, P. J., Bisri, H., Lunarindiah, D. G., Nampira, A. A., & Pratistha, A. (2025). *Produktivitas dan kualitas dalam sistem industri modern*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Noor, Z., L, C., Kusdiah, Y., Kasnawati, & Buku, A. (2024). *Optimasi sistem produksi*. Arsy Media.
- Pratama, D. Y., Dahdah, S. S., & Purwanto3. (2025). Analisis pengendalian kualitas produksi Munchkin Farm dengan menggunakan metode Six Sigma dan FMEA. 6(2). <https://doi.org/10.30587/justicb.v6i2.11152>
- Puteri, R. A. M. (2025). Perbaikan sistem kerja di bagian packing Freso Cup PT. Sinar Sosro KPB Cibitung dalam upaya peningkatan produktivitas dan minimasi pemborosan (waste). *Jurnal PASTI*, 10(1), 72–86.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahayu, R., & Rindrayani, S. R. (2025). Menguji keabsahan data penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(2), 341–345.
- Ramda, Y. K., Sagala, J., & Hadiwijaya, S. (2025). Jurnal Industrikrisna menggunakan metode agregat planning heuristik. 14(1), 26–36. <https://doi.org/10.61488/industrikrisna.v14i1.630>
- Sinaga, D. (2023). *Metodologi penelitian*. UKI Press.

- Siregar, R. A., Sari, P., Astuti, W., & Ramadhani, G. (2023). Analisis pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba pada PT. *Proceeding of National Conference of Accounting and Finance*, 5, 291–297. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art33>
- Sitorus, M. F. (2022). Analisis produktivitas pada bagian produksi menggunakan metode objective matrix dan root cause analysis (Studi kasus UMKM Barokah Jaya Bakery). *Trinistik*, 1(2). <https://doi.org/10.20895/trinistik.v1i2.638>
- Situmeang, L. F., Tampubolon, G. O., Saribu, A. D., M., I. S., Panjaitan, S., Sinaga, H. A., Lumbantobin, E. M., & Harefa, H. (2025). Strategi peningkatan produktivitas untuk meningkatkan laba pada perusahaan manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 137–148.
- Stevenson, W. J. (2021). *Operations management*. McGraw-Hill.
- Sujadmi, Ibrahim, & Darmawan, B. (2026). *Buku ajar: Metode penelitian kualitatif*. PT. Penerbit Crieset Indonesia.
- Suyatno. (2025). *Buku ajar manajemen operasi produksi untuk teknik mesin*. CV Gret Press Indonesia.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestrari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wisnuwardhana, A. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2024). Analisis produktivitas kerja karyawan pada CV Griya Alam Mulya.